



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA BAGIAN
PELINTINGAN PADA PERUSAHAAN ROKOK
KRETEK DI KECAMATAN BERBEK
KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Jember

Asri
Pembelian
Terima Tgl : 22 JUN 2006

Klasifikasi

331.11

No. Induk :

NIN

Oleh :

KLASIR / PENYALIN:

f

Selvia Kusuma Ningrum

Nim. 020810101357

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2006**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Selvia Kusuma Ningrum
NIM : 020810101357
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi
Produktivitas Tenaga Kerja Bagian
Pelindungan Pada Perusahaan Rokok Kretek
Di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari skripsi merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jember, Mei 2006

Yang menyatakan



(Selvia Kusuma N)

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Pelintingan Pada Perusahaan Rokok Kretek Di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk

Nama Mahasiswa : Selvia Kusuma Ningrum

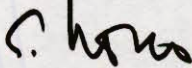
NIM : 020810101357

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Disetujui Tanggal : Mei 2006


Pembimbing I



Drs. Soeyono, MM

NIP. 131 386 653

Pembimbing II

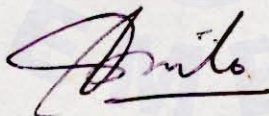


Drs. J. Sugiarto, SU

NIP. 130 610 494

Mengetahui;

Ketua Jurusan



Drs. J. Sugiarto, SU

NIP. 130 610 494

JUDUL SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA BAGIAN PELINTINGAN PADA PERUSAHAAN
ROKOK KRETEK DI KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Selvia Kusuma Ningrum

NIM : 020810101357

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal :

3 Juni 2006

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Susunan Tim Penguji

Ketua : Drs. Sunip Wibisono, M.kes

NIP. 131 624 478

Sekretaris : Dra. Nanik Istiyani, Msi

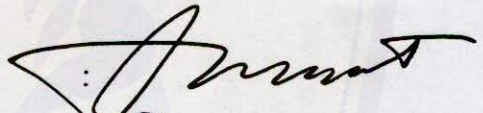
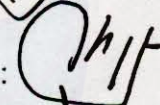
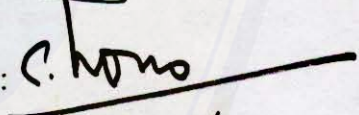
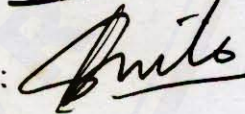
NIP. 131 658 376

Anggota : Drs. Soeyono, MM

NIP. 131 386 653

: Drs. J.Sugiarto, SU

NIP. 130 610 494

: 
: 
: 
: 




Mengetahui;

Universitas Jember

Fakultas Ekonomi

Dekan,

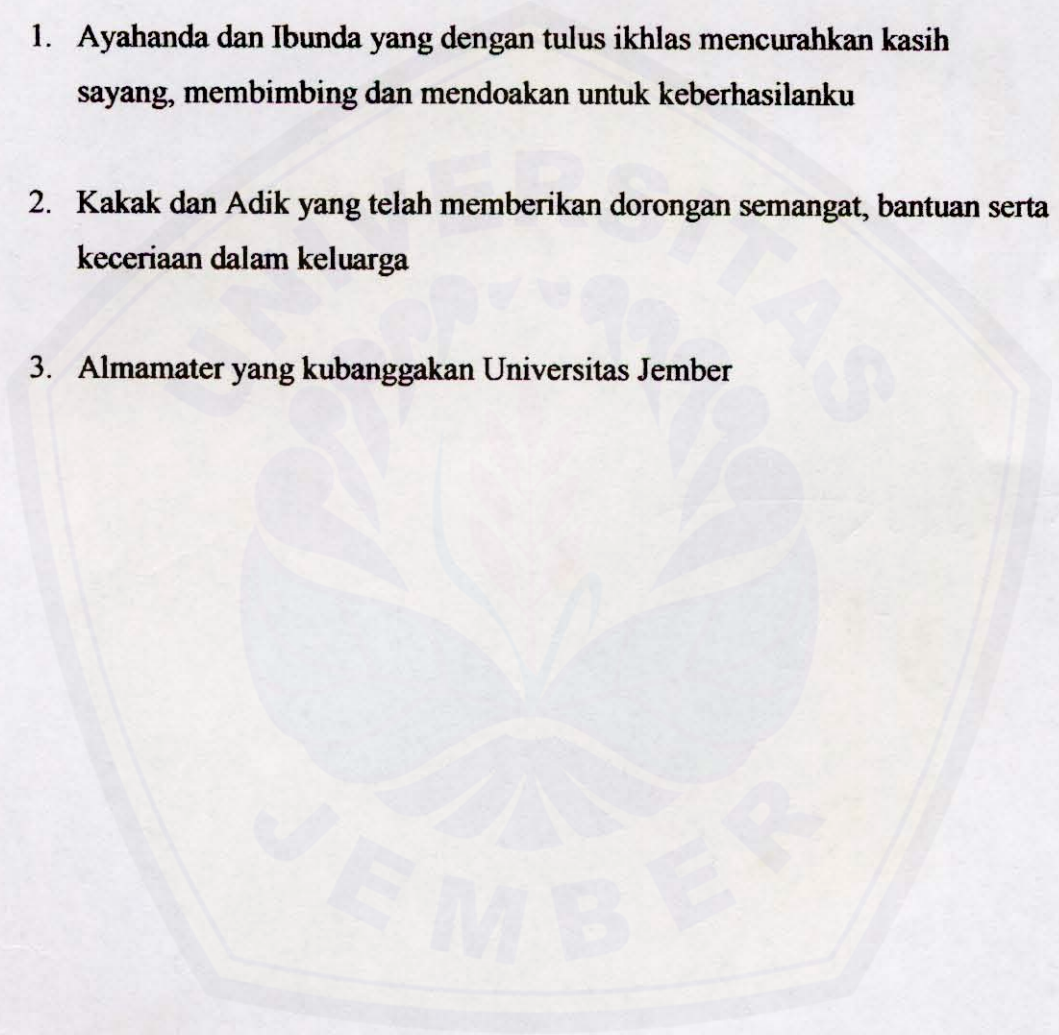



Dr. H. Sarwedi, MM

NIP. 131 276 658

LEMBAR PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan terima kasihku yang dalam, dan teriring rasa hormatku, maka skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahanda dan Ibunda yang dengan tulus ikhlas mencurahkan kasih sayang, membimbing dan mendoakan untuk keberhasilanku
 2. Kakak dan Adik yang telah memberikan dorongan semangat, bantuan serta keceriaan dalam keluarga
 3. Almamater yang kubanggakan Universitas Jember
- 

MOTTO

**Hal yang sering membuat kita gagal
adalah pada kata menyerah sedang keberhasilan
sangat identik dengan kata mencoba sekali lagi
(Galileo Galilei)**

**Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah
Dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).
Dan hanya kepadaKu-lah hendaknya kamu berharap.
(Qs.Al Insyiroh:5-8)**

**Berfikirlah sebagai orang yang bisa bertindak,
Dan bertindaklah seperti orang yang bisa berfikir.
(Cephy)**

ABSTRACT

This research is intended to find out the factors that affect the productivity of the rolling division employee in cigarette factory in Berbek Subdistrict Nganjuk Regency either partially or totally. In this research, the observed factors are education, age, working hours and working period.

Explanatory method with Proporsional Stratified Random Sampling is applied in this research. The numbers of samples taken is 89 from 890 populations. The data used in this research are primary data through direct interview and secondary data taken from the factory.

To find out the factors that affect totally the productivity of rolling division employee in cigarette factory in Berbek Subdistrict, F test in the level of significance ($\alpha=5\%$) is applied. From the analysis, F probability is 0.000. It means that the variables of education, age, working hours and working period have significant effect to the employee's productivity. Partially, t-test is applied in the level of significance ($\alpha=5\%$). Education has 0.000 probability, age has 0.687 probability, working hours has 0.000 probability and working period has 0.000 probability. In summary, education, working hours and working period have significant effect. Significant effect between free variable and dependent variable is also shown by the ability of free variable in describing dependent variable, which is 63.9% or is shown by determination coefficient (R^2), which is 0.639. The rest, 36.1%, is affected by other factors which are not analyzed in the research model.

Keywords: Productivity of the employee, Education, Age, Working hours and Working period.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada perusahaan rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk baik secara parsial maupun serentak. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang diteliti antara lain : pendidikan, umur, curahan jam kerja serta lama kerja.

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan metode pengambilan sampel secara *Proporsional Stratified Random Sampling*, sampel diambil sebanyak 89 responden dari 890 populasi yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui wawancara langsung dengan responden dan dilengkapi dengan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada perusahaan rokok kretek di Kecamatan Berbek secara serentak digunakan uji F pada level of significance ($\alpha = 5\%$), dari hasil analisis diperoleh nilai probabilitas F sebesar 0,000 sehingga disimpulkan bahwa variabel pendidikan, umur, curahan jam kerja dan lama kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, umur, curahan jam kerja dan lama kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada perusahaan rokok kretek di Kecamatan Berbek secara parsial digunakan uji t pada level of significance ($\alpha = 5\%$). Pendidikan mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,000, umur mempunyai nilai probabilitas 0,687, curahan jam kerja mempunyai nilai probabilitas 0,000 dan lama kerja mempunyai nilai probabilitas 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan, curahan jam kerja, serta lama kerja mempunyai pengaruh signifikan sementara umur tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat juga ditunjukkan oleh kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sebesar 63,9% atau ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,639 sisanya yaitu 36,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam model penelitian.

Kata kunci : Produktivitas tenaga kerja, pendidikan, umur, curahan jam kerja dan lama kerja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T, Yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Pelinting Pada Perusahaan Rokok Kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk”. Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

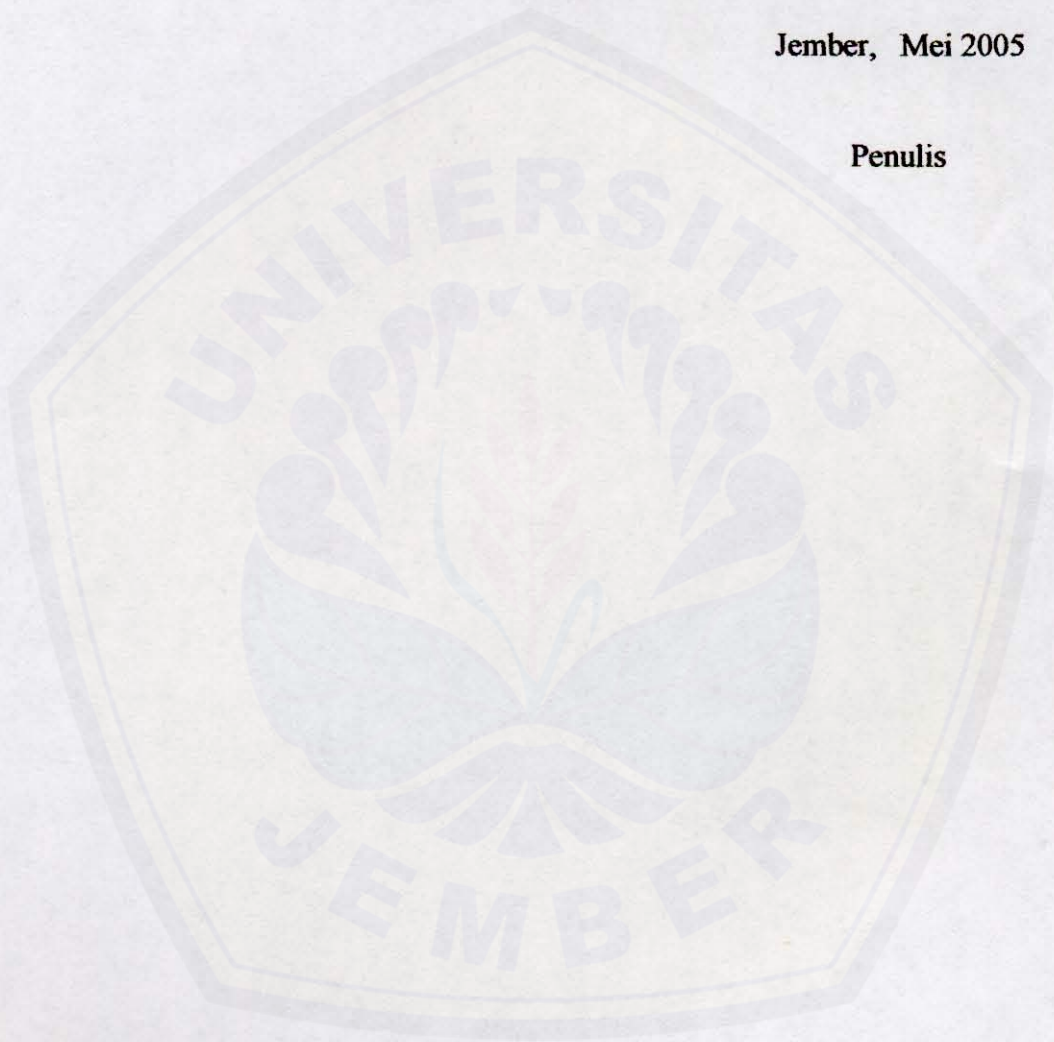
Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Maka pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Soeyono, MM, selaku dosen pembimbing I atas kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini;
2. Dr. H. Sarwedi, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Drs. J.Sugiarto, SU, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta dosen pembimbing II terima kasih telah berkenan memberikan petunjuk, bimbingan dan nasehat yang sangat berarti dalam pengerjaan skripsi ini yang nantinya akan membantu penulis dalam melangkah;
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah tanpa lelah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berarti;
5. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
6. Para pemilik perusahaan, staf dan karyawan pada perusahaan rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk;
7. Teman-teman IESP angkatan 2002, yang tidak bisa disebutkan satu persatu;
8. Semua pihak yang telah membantu memperlancar penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik, saran serta segala bentuk pengarahannya dari semua pihak sangat diharapkan demi sempurnanya skripsi ini. Akir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang memerlukannya. Amin.

Jember, Mei 2005

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	16
2.3 Hipotesis Penelitian	17
III METODE PENELITIAN	18
3.1 Rancangan Penelitian	18
3.2 Jenis dan Sumber Data	20
3.3 Metode Pengumpulan Data	20
3.4 Definisi Operasional Variabel	21

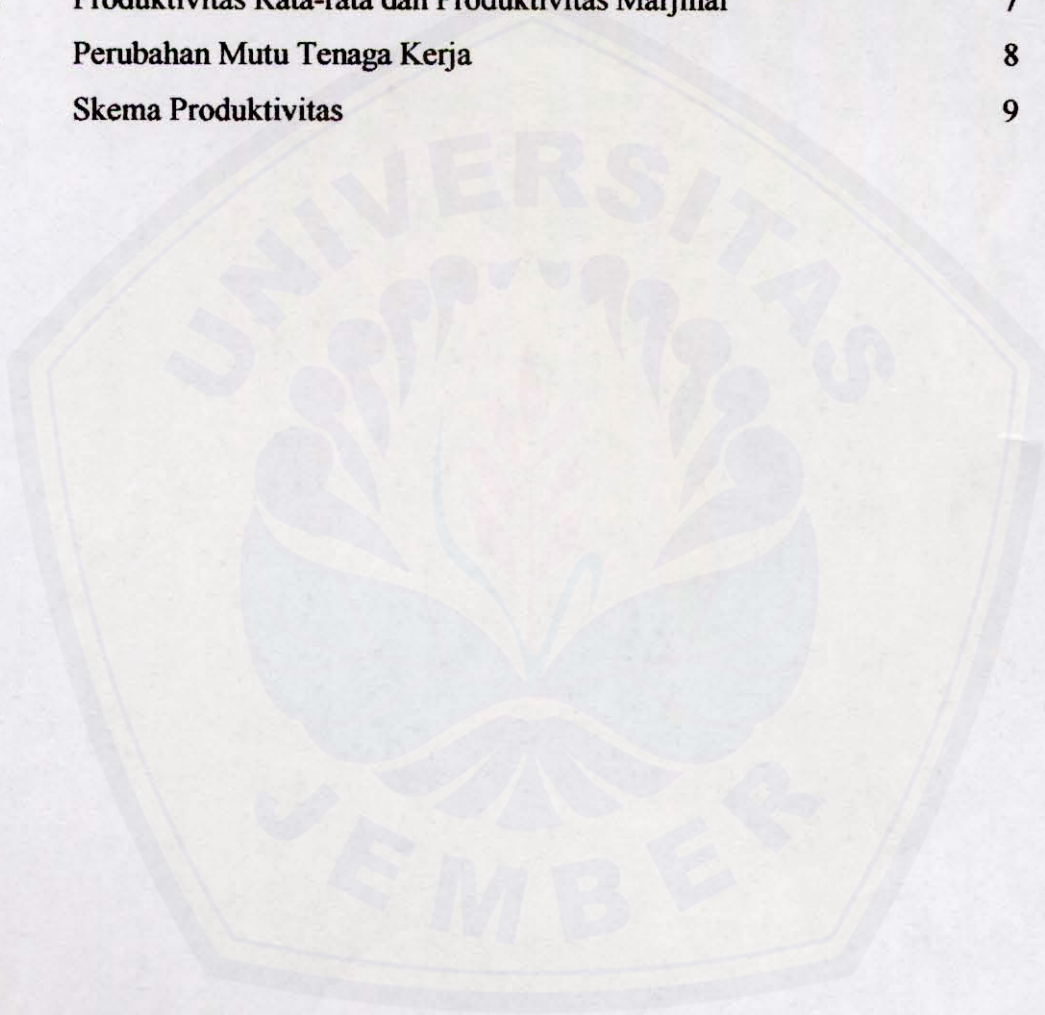
3.5 Metode Analisis Data	21
3.6 Uji Ekonometrika	24
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum	26
4.2 Hasil Analisis Data	30
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
V SIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Jumlah Tenaga Kerja Bagian Pelinting Pada Perusahaan Rokok Kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk	20
2	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Pada Perusahaan Rokok Kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk	27
3	Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Umur Pada Perusahaan Rokok Kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk	27
4	Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Curahan Jam Kerja Pada Perusahaan Rokok Kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk	28
5	Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Lama Kerja Pada Perusahaan Rokok Kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk	29
6	Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	30
7	Nilai dari Uji Multikolinearitas	34
8	Nilai dari t hitung dan t signifikan Uji Heterokedastisitas	35

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Produktivitas Rata-rata dan Produktivitas Marjinal	7
2.	Perubahan Mutu Tenaga Kerja	8
3.	Skema Produktivitas	9





I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

GBHN tahun 1999 menyatakan bahwa pembangunan nasional mempunyai tujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Hal tersebut dapat terjadi jika pemerintah mampu meningkatkan pembangunan ekonomi pada angka pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yaitu pada suatu tingkat yang mampu membawa perubahan mendasar pada pola kehidupan masyarakat yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi harus didukung oleh peningkatan produktivitas dan efisiensi serta sumber daya manusia yang berkualitas (MPR, 1999 : 29).

Pembangunan berdimensi manusia menunjukkan keunggulan bila dibandingkan dengan pembangunan yang menonjolkan sumber daya alam. Karena sumber daya manusia merupakan faktor yang menentukan apakah suatu sumber daya dapat berfungsi dengan maksimal atau tidak. Pembangunan sumber daya manusia diupayakan melalui investasi manusia, yaitu peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan seluruh masyarakat.

Menurut teori Human Capital (Simanjuntak, 1998 :43), selain ditentukan oleh kesehatan, kualitas sumber daya manusia juga ditentukan oleh pendidikan. Meskipun kesehatan telah mendapat perhatian belakangan ini, banyak negara berkembang menerapkan strategi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia-nya melalui kualitas pendidikan. Pendidikan dipandang tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga dapat meningkatkan ketrampilan tenaga kerja yang pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan penduduk.

Pembangunan nasional suatu bangsa bertitik tolak pada pengembangan kualitas sumber daya manusia merupakan modal pembangunan yang menguntungkan disegala bidang. Jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar akan menentukan laju percepatan ekonomi baik melalui peningkatan produktivitas maupun peningkatan pendapatan perkapita (Swasono dan Sulistyoningih, 1987 : 10).

Peningkatan produktivitas merupakan prioritas utama yang harus segera dilaksanakan untuk menghadapi tantangan perkembangan ekonomi nasional maupun internasional terutama dalam era globalisasi. Tingkat produktivitas belum dipergunakan sebagai parameter untuk mengukur tingkat pertumbuhan suatu usaha, tetapi dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Peningkatan produktivitas tenaga kerja sangat diperlukan karena dapat diketahui seberapa besar tenaga kerja mampu menghasilkan barang dan jasa.

Produktivitas dapat berarti pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan dalam arti keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dengan mutu kehidupan yang semakin meningkat. Pandangan hidup dan sikap mental ini mendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas, tetapi lebih mampu di dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja sehingga pengertian produktivitas secara sederhana adalah perbandingan antara pencapaian hasil dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan per satuan waktu (Sumarsono, 2003 : 40).

Rendahnya produktivitas bisa dikarenakan empat kemungkinan, yaitu kurangnya ketrampilan, pendidikan rendah, kurangnya pengalaman kerja, dan kurangnya latihan kerja di dalam maupun di luar tempat kerja. Maka yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja yaitu waktu kerja yang dibutuhkan dan kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang dan jasa. Sementara menurut Simanjuntak (1998 : 39) yang menyatakan bahwa seseorang yang potensial dalam kerja dapat dilihat dari segi kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dapat diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan, motivasi, umur, serta pengalaman kerja yang baik.

Pada dasarnya pendidikan, latihan, motivasi, umur serta pengalaman kerja sangat berpengaruh terhadap pengembangan kerja. Dengan demikian akan mempengaruhi produktivitas yang mereka hasilkan. Curahan jam kerja juga sangat berpengaruh terhadap produktivitas yang dihasilkan. Semakin tinggi curahan jam kerja karyawan berarti semakin banyak atau semakin besar jumlah output yang dihasilkan.

Menurut BPS (2002 : 45) Kecamatan Berbek dengan luas wilayah 4830,04 ha merupakan salah satu dari 20 kecamatan yang berada di Kabupaten Nganjuk, dimana terdapat 19 desa, yang banyak memberikan sumbangan pemasukan bagi daerah. Pada kecamatan ini terdapat sebuah desa yang mayoritas penduduknya bekerja pada industri kecil meubel yang merupakan produk unggulan daerah dan pada kecamatan ini banyak berdiri perusahaan-perusahaan rokok yang jumlahnya ada tujuh perusahaan yang tersebar pada beberapa desa.

Keberadaan perusahaan rokok selain membawa dampak negatif yang dapat menyebabkan berbagai penyakit bagi pengkonsumsinya, disisi lain juga membawa dampak positif, yaitu banyak memberikan sumbangan pajak dan cukai bagi daerah. Permintaan barang yang semakin bertambah mengakibatkan meningkatnya produksi sehingga banyak bermunculan perusahaan baru, seperti perusahaan rokok yang terdapat di Kabupaten Nganjuk. Perusahaan rokok tersebut membutuhkan tenaga kerja yang banyak jumlahnya untuk kelangsungan proses produksinya terutama pada bagian pelintingan. Produktivitas tenaga kerja khususnya pada bagian produksi unit pelintingan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, umur, curahan jam kerja dan lama kerja. Atas dasar pemikiran tersebut ingin diketahui atau dikaji sampai seberapa besar faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada perusahaan rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk khususnya pada bagian pelintingan.

2. Perumusan Masalah

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja antara lain pendidikan, latihan dan ketrampilan, sikap dan etika kerja, motivasi, kelancaran pekerjaan, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan (Simanjuntak, 1998 : 26). Demikian pula pada industri rokok kretek yang terdapat di Kabupaten Nganjuk ada faktor yang paling dominan antara lain : Pendidikan, umur, curahan jam kerja dan lama kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. seberapa besar pengaruh pendidikan, umur, curahan jam kerja dan lama secara bersama-sama terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada industri rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk;
2. seberapa besar pengaruh masing-masing pendidikan, umur, curahan jam kerja serta lama kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada industri rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

3.1 Tujuan Penelitian

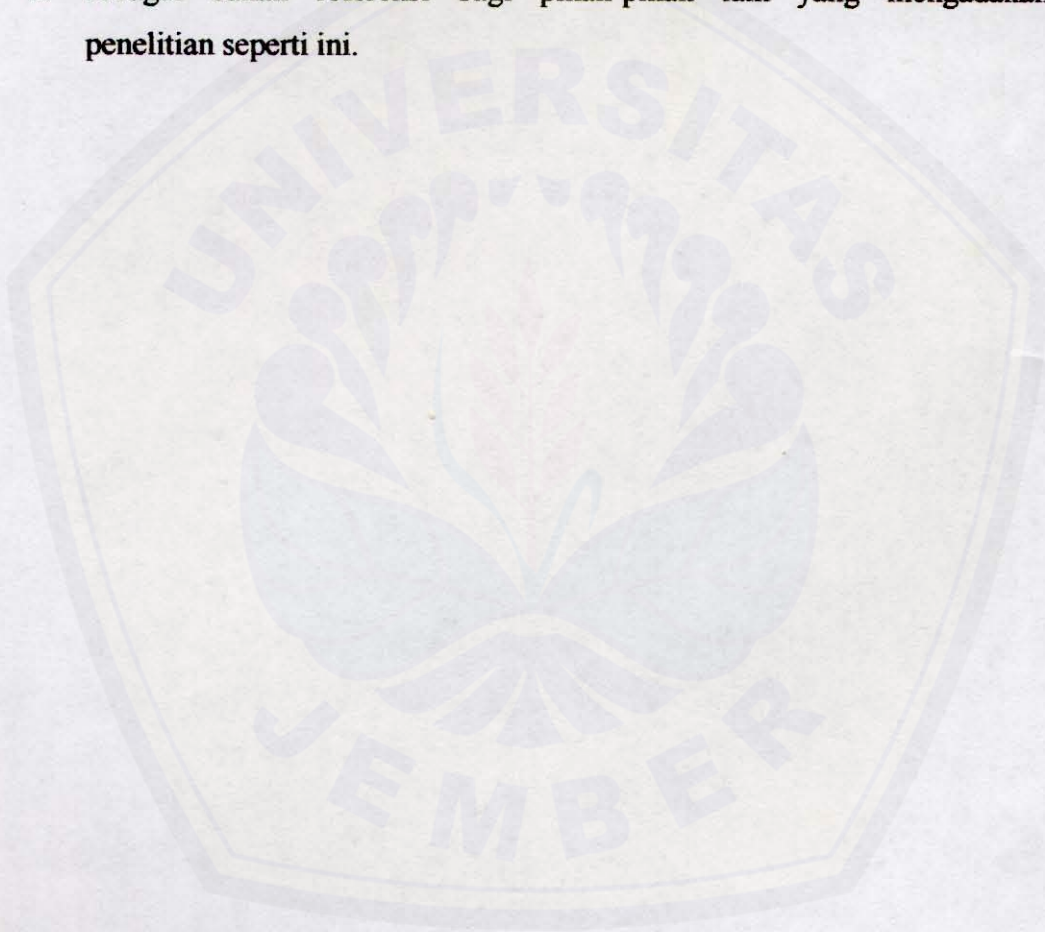
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. besarnya pengaruh pendidikan, umur, curahan jam kerja, serta lama kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada industri rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk;
2. besarnya pengaruh pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada industri rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk;
3. besarnya pengaruh umur terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada industri rokok kretek di Kecamatan Kabupaten Nganjuk;
4. besarnya pengaruh curahan jam kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada industri rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk;
5. besarnya pengaruh lama kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada industri rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

3.2 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. sebagai sarana mengembangkan pengetahuan ilmiah dibidang produktivitas tenaga kerja.
2. sebagai masukan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan produktivitas tenaga kerja khususnya pada bagian pelintingan;
3. sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak lain yang mengadakan penelitian seperti ini.





II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Produktivitas Tenaga Kerja

Pengertian produktivitas adalah barang dan jasa yang mampu dihasilkan oleh tenaga kerja per satuan jam kerja. Produksi dan produktivitas mempunyai dua pengertian yang berbeda, peningkatan produksi menunjukkan perubahan jumlah hasil yang dicapai, sedangkan peningkatan produktivitas mengandung pengertian pertambahan hasil dan perbaikan cara pencapaian produksi tersebut.

Perkataan produktivitas muncul pertama kali pada tahun 1966 dalam masalah yang disusun oleh sarjana ekonomi Perancis yang bernama "Quesnay" (pendiri aliran Physiokrat), tetapi menurut Walter Aigner, dalam karyawannya "Motivation and Awareness", filosofi dan spirit tentang produktivitas sudah ada sejak mulai peradapan manusia, karena makna dari produktivitas adalah keinginan serta upaya manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan disegala bidang (Sumarsono, 2003 : 40).

Produktivitas merupakan suatu konsep yang berorientasi pada tenaga kerja, sehingga untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi agar dicapai produktivitas yang lebih baik, sumber daya manusia harus diaktifkan, dimotivasi dan dibina untuk mencapai sasaran strategis suatu perusahaan. Adapun unsur-unsur dari produktivitas itu meliputi : (a). mesin dengan peralatannya; (b). tenaga kerja; (c). bahan mentah dan barang setengah jadi untuk berproduksi; (d). uang tunai sebagai modal kerja.

Secara teoritis produktivitas pekerja juga dapat diukur menjadi dua macam yaitu produksi marginal dan produksi rata-rata. Produksi marginal menunjukkan besarnya perubahan output karena adanya perubahan satu-satuan pekerja sedangkan produksi rata-rata menunjukkan jumlah output yang dihasilkan setiap satu-satuan pekerja. Produksi marginal merupakan ukuran yang lebih "dinamis" dibandingkan dengan produksi rata-rata. Produksi marginal memberi gambaran berupa output akan bertambah atau berkurang jika dilakukan penambahan atau pengurangan jumlah pekerja. Dengan kata lain, produksi marginal ini memberi

gambaran tentang penambahan atau pengurangan jumlah pekerja jika ingin dicapai jumlah output tertentu (Ananta, 1993 : 138).

Dalam teori ekonomi mikro, produktivitas pekerja dapat diartikan secara marginal ataupun rata-rata, dengan rumus :

$$APP = \frac{TP}{P}$$

$$MPP = \frac{dTP}{dP}$$

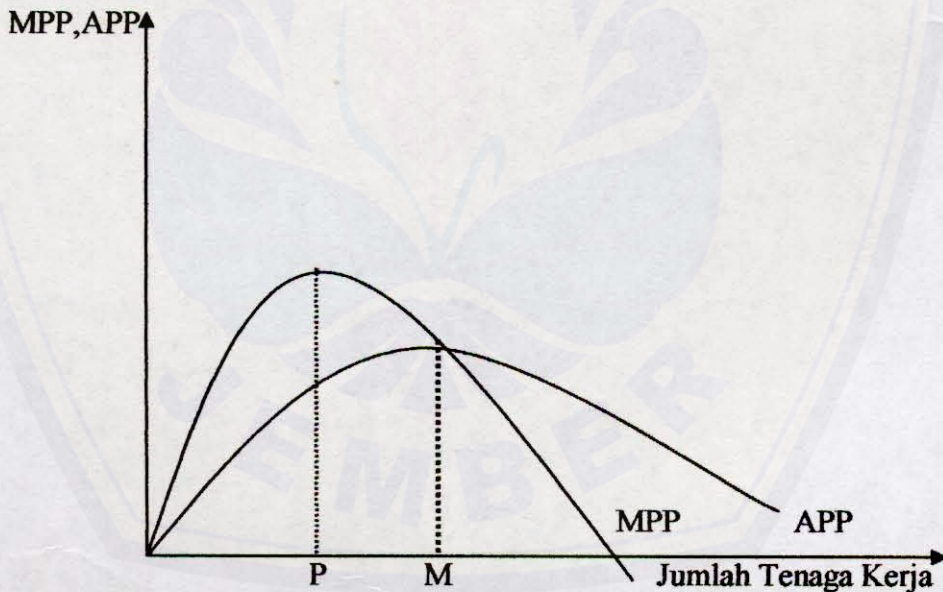
Keterangan :

APP = produksi rata-rata

MPP = produksi marginal

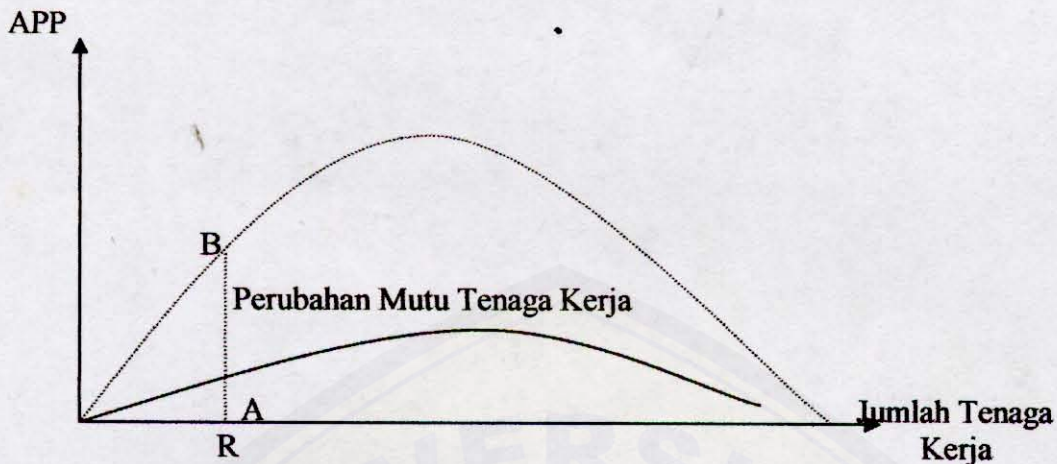
TP = produksi total

P = Jumlah satuan pekerja



Gambar 1 : Produktivitas Rata-rata dan Produktivitas Marginal
 Sumber : Aris Ananta, 1986:38

Dengan konsep APP, kenaikan jumlah satuan pekerja hingga titik P akan selalu disertai dengan kenaikan produktivitas. Setelah titik P dilampaui kenaikan jumlah pekerja disertai dengan penurunan produktivitas. Demikian pula bila menggunakan konsep MPP. Perbedaannya adalah dengan konsep MPP, titik puncak produktivitas tercapai lebih cepat yaitu di titik M bukan P.



Gambar 2 : Perubahan Mutu Tenaga Kerja
 Sumber : Aris Ananta, 1986:39

Perubahan teknologi dapat merubah kurva tersebut. Peningkatan teknologi menyebabkan kedua kurva bergeser ke atas. Pada gambar 2 terlihat, untuk ilustrasi dipakai konsep produktivitas rata-rata. Grafik produktivitas dengan garis patah-patah adalah grafik produktivitas setelah ada kemajuan teknologi. Tampaklah produktivitas yang lebih tinggi, untuk satuan pekerja sejumlah R, misalnya semula mempunyai tingkat produktivitas RA. Dengan adanya perubahan teknologi, produktivitas menjadi RB. Selisih antara RA dan RB disebut dengan perubahan mutu pekerja.

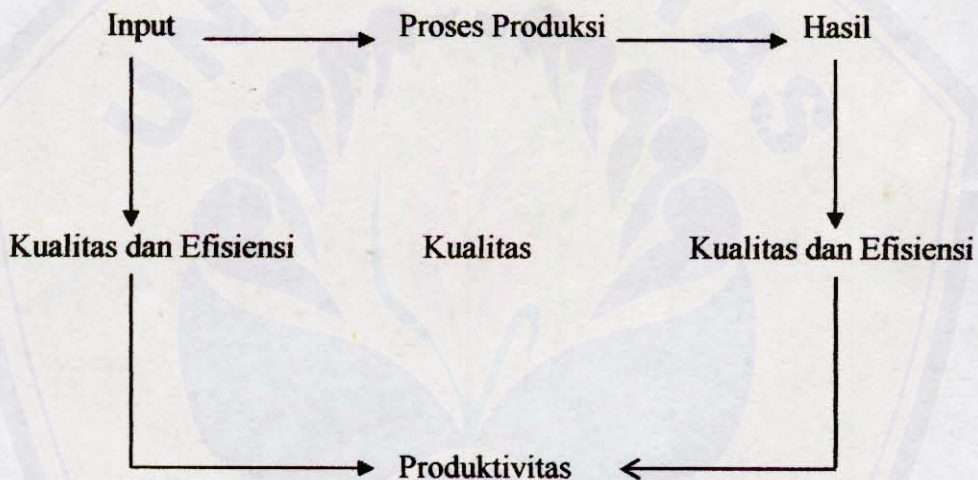
Dalam konsep produktivitas, kegiatan pengukuran merupakan kegiatan yang sangat penting karena mempunyai sifat evaluatif dan pengembangan. Sebenarnya pengukuran produktivitas merupakan sebagian dari keseluruhan perbaikan produktivitas. Mengandalkan produktivitas saja, maka masalah-masalah yang dihadapi tidak dapat dipecahkan secara tuntas. Banyak kegiatan-kegiatan lain yang perlu dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengukuran misalnya perbaikan metode kerja, kegiatan pendidikan dan pelatihan, system dan praktek manajemen yang mampu mengelola setiap perubahan eksternal.

Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan input yang direncanakan dengan input yang sebenarnya. Apabila input yang sebenarnya digunakan semakin besar penghematannya maka tingkat efisiensi semakin tinggi. Tetapi semakin kecil input yang dapat dihematkan semakin rendah tingkat efisiensinya.

Efektivitas merupakan ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dicapai. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas, maka terjadi peningkatan efektivitas tetapi efisiensinya belum tentu meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas, produktivitas memiliki rumus (Umar, 2000 : 9) :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Efektivitas menghasilkan output}}{\text{Efisiensi menggunakan input}}$$

Selanjutnya keterkaitan antara efisiensi, efektivitas, kualitas dan produktivitas dapat dirangkai dalam skema sebagai berikut :



Gambar 3 : Skema Produktivitas
 Sumber : Husein Umar, 2000 : 9

2.2 Teori Human Capital

Investasi dapat dilakukan bukan saja dalam bidang usaha, akan tetapi juga di bidang sumber daya manusia. Prinsip investasi di bidang sumber daya manusia adalah dengan mengorbankan sejumlah dana dan kesempatan memperoleh penghasilan selama proses investasi, yang diperoleh sebagai imbalannya adalah tingkat penghasilan yang lebih tinggi untuk mencapai tingkat konsumsi yang lebih tinggi pula. Salah satu penerapannya dapat dilakukan dengan pendidikan dan latihan.

Menurut Mankiw (2003 : 542) modal manusia (human capital) adalah pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh baik melalui pendidikan, pelatihan

dan pengalaman. Modal (sumber daya) manusia dapat meningkatkan produktivitas dimasa mendatang. Tidak mengherankan kalau rata-rata pekerja yang memiliki lebih banyak modal manusia memperoleh pendapatan lebih tinggi daripada pekerja lain yang modal manusianya terbatas.

Asumsi dasar teori human capital adalah bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap tambahan satu tahun sekolah berarti disatu pihak merupakan peningkatan kemampuan kerja dan tingkatan penghasilan seseorang, akan tetapi dilain pihak menunda penerimaan penghasilan selama satu tahun dalam mengikuti sekolah tersebut (Sumarsono, 2002 : 44)

Menurut Simanjuntak (1998 : 58), investasi dibidang sumber daya manusia terdapat bentuk-bentuk sebagai berikut :

1. Pendidikan dan Latihan

Pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan latihan tidak saja menambah pengetahuan akan tetapi juga meningkatkan ketrampilan bekerja dan meningkatkan produktivitas kerja. Dengan demikian pendidikan dan latihan dipandang sebagai investasi yang imbalannya dapat diperoleh beberapa tahun kemudian dalam bentuk pertambahan hasil kerja.

2. Migrasi dan Urbanisasi

Asumsi dasar dari migrasi dan urbanisasi adalah bahwa seseorang mau atau berusaha pindah kerja dari satu tempat ke tempat lain untuk memperoleh penghasilan yang lebih besar. Seseorang berpindah tempat berarti dia mengorbankan pendapatan yang seharusnya dapat diterima ditempat asal dan dapat menyebabkan terjadi pengangguran.

3. Perbaikan gizi dan kesehatan

Perbaikan gizi dan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja. Rendahnya tingkat gizi dan kesehatan disebabkan oleh rendahnya tingkat penghasilan. Rendahnya tingkat penghasilan tercermin dalam tingkat pengeluaran keluarga yang rendah dan tingkat upah yang rendah. Pengalaman

menunjukkan bahwa perbaikan tingkat-hidup ternyata menghasilkan perbaikan kualitas sumber daya manusia. Perbaikan kualitas ini kemudian meningkatkan produktivitas kerja seseorang yang selanjutnya meningkatkan tingkat hidupnya.

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja

2.3.1 Pengaruh Pendidikan terhadap Produktivitas

Tingkat pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara terutama pada ketenagakerjaan, karena melalui tingkat pendidikan merupakan upaya nyata mengembangkan Sumber Daya Manusia dan intelektual serat kepribadian manusia. Tingkat pendidikan seseorang menyangkut pengetahuan dan wawasan sebab tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap ketepatan dan kecepatan seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Hal ini diperkuat oleh pendapat Noto Atmodjo, (1998 : 28) bahwa tingkat pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan akan tetapi juga meningkatkan ketrampilan karyawan sehingga dalam hal ini dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Faktor produksi tenaga kerja bersifat heterogen baik dilihat dari segi umur, kemampuan kerja, kesehatan, pendidikan, jenis kelamin, keahlian dan sebagainya. Kondisi tersebut akan menggambarkan mutu dan kualitas tenaga kerja akan menjadi berbeda-beda. Kemampuan untuk bekerja seseorang terutama sekali dipengaruhi oleh keadaan kesehatan, kecakapan ketrampilan dan keahlian dipengaruhi oleh tingkat pendidikan baik formal maupun non formal seperti laithan kerja.

Namun tidak semua pekerjaan membutuhkan pendidikan formal yang tinggi tetapi juga membutuhkan ketrampilan untuk mendukung dalam menyelesaikan proses kerja. Payaman Simanjuntak (1998 : 58) mengatakan bahwa pelatihan merupakan penunjang dari pendidikan formal dalam pengembangan sumber daya manusia selain itu pelatihan tidak hanya menambah pengetahuan tetapi juga menambah dan meningkatkan ketrampilan dalam bekerja. Pelatihan merupakan aspek human capital dimana dapat dilakukan di dalam waktu kerja maupun di luar waktu kerja. Perubahan pendidikan tenaga kerja juga

memberikan pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Pada sektor pekerjaan yang menggunakan teknologi baru membutuhkan tenaga kerja dengan pendidikan lebih tinggi. Semakin membaiknya mutu pendidikan tenaga kerja tersebut cenderung efisiensi semakin meningkat.

Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa tingkat pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia terutama dalam mengembangkan intelektual dan kepribadian manusia. Dengan pendidikan akan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk dapat mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaannya. Dalam hal ini, tingkat pendidikan sangat dibutuhkan dan diperlukan oleh suatu perusahaan karena dapat menunjukkan bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya.

2.3.2 Pengaruh Umur terhadap Produktivitas

Umur merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keaktifan seseorang dalam melakukan pekerjaan atau usahanya. Dilihat dari faktor umur partisipasi kerja dari seseorang cenderung meningkat sejalan dengan meningkatnya umur. Hal ini dapat dilihat pada usia produktif seseorang yang giat bekerja apabila dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut. Semakin tua seseorang tanggung jawab terhadap keluarganya semakin besar, terutama yang sudah berkeluarga, dengan demikian maka alokasi waktu baik untuk mencari nafkah maupun mengurus rumah tangga cenderung meningkat, yang selanjutnya cenderung menurun sejalan dengan makin menuanya seseorang. Hal ini berkaitan dengan kekuatan fisik seseorang itu sendiri atau mungkin karena pada usia tua banyak penduduk yang ingin menikmati hari tuanya dengan bersenang-senang bersama keluarga.

Teori Neo Klasik dasar mengenai pilihan rumah tangga dapat diperluas mencakup keputusan-keputusan mengenai waktu bekerja dan waktu terluangnya jika seseorang bekerja ia akan memperoleh penghasilan perjam, perhari atau perminggu yang dapat digunakannya untuk mendapatkan kepuasan atau kemanfaatan barang dan jasa yang diperlukannya. Akan tetapi sampai pada umur tertentu produktivitas akan menurun karena penambahan usia yang menyebabkan

kondisi kesehatan juga menurun maka waktu terluang itu sendiri dapat merupakan suatu barang ekonomis dalam kenyataan bahwa konsumsinya juga menghasilkan kepuasan tertentu (Todaro, 1995 : 282).

Tenaga kerja yang berusia lanjut merupakan faktor produksi yang khusus dan berbeda dari faktor produksi yang lain, karena kekhususan kemampuan fisik dan mental mereka. Pekerjaan dan curahan jam kerja yang dapat mereka berikan pun berbeda (Tjiptoherijanto, 1998 : 205). Diperkuat dengan pendapat Simanjuntak (1998 : 48) yang menyatakan bahawa semakin tua usia seseorang, tingkat partisipasinya semakin menurun. Sesuai dengan kenyataan bahwa dengan umur tertentu, banyak orang yang secara fisik sudah kurang mampu bekerja.

Dari pendapat di atas maka semakin bertambah usia pada umur produktif akan dapat menambah pendapatan, tetapi lain halnya pada usia tidak produktif lagi atau lebih dari 55 tahun bahwa semakin bertambah usia akan berpengaruh terhadap penurunan pendapatan, karena hal ini lebih disebabkan oleh semakin menurun produktivitas kerjanya.

2.3.3 Pengaruh Curahan Jam Kerja terhadap Produktivitas

Tingkat pencurahan jam kerja adalah persentase banyaknya jam kerja yang dicurahkan terhadap jumlah kerja yang tersedia (Mubyarto, 1995 : 35). Jam kerja dan pendapatan merupakan variabel yang sulit dipisahkan. Pendapatan diperoleh seseorang dari suatu pekerjaan melalui pencurahan jam kerja untuk bekerja yang menghasilkan barang dan jasa.

Curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan di pabrik, di rumah dan pekerjaan sampingan. Lama bekerja dalam setiap minggu bagi setiap orang tidak sama. Hal ini tergantung pada keadaan masing-masing tenaga kerja, alasan ekonomi adalah paling dominan untuk mengambil keputusan mengenai lama kerja dan bekerja di luar rumah yaitu untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari atau untuk menambah penghasilan keluarga, seseorang bekerja dengan jam kerja lebih lama untuk menambah pendapatan keluarga.

Menurut Simanjuntak (1998 : 62) menyatakan bahwa waktu yang tersedia perhari bagi tiap-tiap keluarga sudah tetap yaitu 24 jam. Dari waktu tersebut yang bersangkutan harus menyediakan waktu untuk keperluan tidur, makan, mandi dan lain-lain yang bersifat personal. Sisanya dipakai untuk bekerja dan waktu senggang. Jadi pada dasarnya setiap penambahan barang konsumsi berarti juga mengurangi jumlah waktu yang dapat dipergunakan untuk waktu senggang.

Tenaga kerja yang jam kerjanya sedikit per minggu cenderung memperoleh pengahsilan yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang bekerja 35 jam per minggu atau lebih. Tapi jam kerja yang kurang atau sedikit tidak berhubungan dengan pendapatn yang rendah. Hal ini berkaitan dengan produktiviats (Manning, 1996 : 205).

Pada dasarnya produktivitas mencakup sikap mental yang mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Sehingga dengan meningkatkatnya pencurahan jam kerja yang dilakukan, maka produktiviats yang dihasilkan juga akan meningkat.

2.3.4 Pengaruh Lama Kerja terhadap Produktivitas

Lama kerja menunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan produktivitas. Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin lama seseorang bekerja maka semakin tinggi produktivitas orang tersebut, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan. Karena lama kerja dan pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan akan lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam memperoleh pengalaman kerja (Wirasutardjo, 1996 : 30).

Teori tentang lama kerja seseorang telah dikemukakan oleh Munir (1998 : 41) bahwa semakin lama seseorang dalam pekerjaan maka ia semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dipertanggungjawabkan kepadanya. Pengalaman kerja tidak mudah dicatat melalui survei, oleh sebab itu tingkat umur sering dianggap sebagai indikator masa kerja dengan asumsi bahwa

masa kerja adalah umur pada tahun yang berlaku dikurangi umur pada saat mulai bekerja.

Lamanya bekerja seseorang akan memperluas wawasannya, dan dengan demikian juga akan meningkatkan daya serap terhadap hal-hal baru. Pengalaman kerja dengan sendirinya juga akan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan serta ketrampilan seseorang. Semakin lama dan semakin intensif pengalaman kerja akan semakin besarlah peningkatan tersebut. Inilah yang memungkinkan orang bisa menghasilkan barang dan jasa yang makin lama makin banyak, beragam dan bermutu (Suroto, 1992 : 27).

Berdasarkan teori di atas bahwa lamanya kerja akan menentukan tingkat produktivitas seseorang. Semakin lama masa kerja maka produktivitasnya pun semakin tinggi, karena masa kerja yang lama biasanya semakin banyak pengalaman. Pengalaman akan mempermudah pekerja dalam memperoleh hasil yang lebih besar.

2.4 Hubungan Produktivitas Kerja dengan Tingkat Pendapatan

Pada umumnya curahan jam kerja merupakan faktor utama bagi seseorang dalam meningkatkan pendapatan, karena semakin lama seseorang menghabiskan waktunya untuk berkerja, akan semakin banyak pula kesempatan bagi mereka dalam meningkatkan produktivitasnya. Jadi yang utama dalam meningkatkan pendapatan seseorang adalah meningkatnya produktivitas orang tersebut. Peningkatan produktivitas tidak hanya dipengaruhi oleh curahan jam kerja, tetapi yang lebih utama adalah kualitas yang dimiliki seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan hingga mendatangkan keuntungan yang maksimal.

Hasibuan (1990 : 212) menyatakan bahwa dengan manajemen sumber daya manusia yang optimal akan menghasilkan tingkat produktivitas yang maksimal, dan tingkat produktivitas yang maksimal akan memaksimalkan pendapatan.

Semakin tinggi tingkat produktivitas, maka akan semakin tinggi pula tingkat pendapatan seseorang. Dan sebaliknya, semakin rendah tingkat

produktivitas seseorang akan semakin rendah pula tingkat pendapatan orang tersebut.

2.5 Tinjauan penelitian sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Gugum Hajar Gumelar dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PTPN X (Persero) Unit Industri Bobbin Jember tahun 2005” menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda terbukti bahwa latihan kerja, kedisiplinan dan lama kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap karyawan bagian produksi pada PTPN X (Persero) unit industri Bobbin Arjasa Jember. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai R-Square sebesar 0.460 atau 46.0%.

Dan terdapat pengaruh yang signifikan dari Latihan kerja, kedisiplinan dan lama kerja secara individu terhadap produktivitas kerja karyawan PTPN X (Persero) unit industri Bobbin Arjasa Jember. Lama bekerja terbukti memiliki proporsi sumbangan paling besar terhadap produktivitas kerja karyawan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yudha Krisnawan tahun 2002 mengenai “Pengaruh Curahan Jam Kerja, Pendapatan, Tanggungan Keluarga, Usia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Pengolahan Pada Koperasi Agrobisnis Taruna Nusantara Di Kabupaten Jember”. Dalam penelitian tersebut terdapat hal-hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Faktor curahan jam kerja, pendapatan, tanggungan keluarga, usia dan tingkat pendidikan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Demikian pula pengaruh secara parsial menunjukkan signifikan. Besarnya pengaruh faktor curahan jam kerja 74,70%, pendapatan keluarga 18,20%, tanggungan keluarga 22,60%, usia -1,19% dan tingkat pendidikan 29,30%. Sumbangan variasi pengaruh variable bebas terhadap produktivitas kerja sebesar 62,70% sedangkan sisanya sebesar 37,30 % dipengaruhi faktor di luar variabel bebas penelitian.

2. Faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktivitas tenaga kerja adalah curahan jam kerja sebesar 74,70% kemudian diikuti tingkat pendidikan sebesar 29,30% dan tanggungan keluarga sebesar 22,60%.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah alat analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, sedang perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebas yaitu tingkat pendidikan, umur, curahan jam kerja serta lama kerja serta pada obyek penelitian yaitu pada perusahaan rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

2.6 Hipotesis

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya, landasan teori dan permasalahan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan hipotesa sebagai berikut :

1. bahwa variabel pendidikan, umur, curahan jam kerja dan lama kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada industri rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk;
2. bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada industri rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk;
3. bahwa variabel umur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada industri rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk;
4. bahwa variabel curahan jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada industri rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk;
5. bahwa variabel lama kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada industri rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Rancang Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah eksplanatori yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui besar, dan atau tidaknya pola hubungan antar dua peubah atau lebih, bahkan jika perlu metode ini dapat digunakan untuk mengetahui sifat dari dua peubah atau lebih karena itu jenis penelitian ini dapat digunakan untuk menguji teori bahkan untuk menemukan teori.

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis ini terdiri atas variabel terikat yakni produktivitas tenaga kerja bagian pelinting pada industri rokok kretek yang ada di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk, sedangkan variabel bebas terdiri atas pendidikan, umur, curahan jam kerja dan lama kerja.

3.1.3 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja bagian pelinting pada industri rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk yang seluruhnya adalah wanita. Populasi tenaga kerja pada bagian pelinting pada perusahaan rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk adalah sebesar 890 tenaga kerja yang tersebar pada 7 perusahaan.

3.1.4 Metode Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel digunakan metode *Proporsional Stratified Random Sampling* yaitu untuk mendapatkan kelompok yang homogen maka perlu dibagi dalam strata dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diikutsertakan pada sampel penelitian secara proporsional.



Untuk menentukan jumlah sampel penelitian digunakan rumus sbb: (Nazir,1998:355).

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Dimana :
 ni = jumlah sampel pada kelas ke-i
 Ni = jumlah sampel yang diambil
 N = jumlah populasi seluruh kelas
 n = jumlah populasi pada kelas ke-i

Dalam pengambilan sampel apabila subyek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% (Arikunto,1998:112). Populasi tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk sebanyak 890 orang yang terbagi pada 7 perusahaan, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 89 orang. Jumlah tersebut sudah dianggap cukup mewakili populasi yang ada. Adapun jumlah pembagian dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1 : Jumlah Tenaga Kerja Bagian Pelinting Pada Perusahaan Rokok Kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk

No	Perusahaan	Populasi	Sampel	Keterangan
1.	PR. Harapan Sejati	264 10%	26	$\frac{264}{890} \times 89 = 26$
2.	PR. Sami Subur	250	25	$\frac{250}{890} \times 89 = 25$
3.	PR. Mapan	150	15	$\frac{150}{890} \times 89 = 15$
4.	PR. Mentjo	50	5	$\frac{50}{890} \times 89 = 5$
5.	PR. Cengkir Gading	81	8	$\frac{81}{890} \times 89 = 8$
6.	PR. Samsu Mas	74	7	$\frac{74}{890} \times 89 = 7$
7.	PR. Mangga Gandeng	30	3	$\frac{30}{890} \times 89 = 3$
		890	89	89

Sumber : Data Primer diolah, Maret 2006

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, umur, curahan jam kerja serta lama klerja merupakan data *cross section* yaitu data yang dikumpulkan pada waktu tertentu untuk menggambarkan keadaan pada waktu tersebut.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan metode wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Untuk menunjang data primer digunakan data sekunder yang diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dari instansi terkait serta studi kepustakaan (*literature*) yang ada kaitanya dengan penelitian ini. Data yang diperoleh adalah data tentang daftar nama karyawan, struktur organisasi dan gambaran umum perusahaan, serta proses produksi pembuatan rokok.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut digunakan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan tepat sehingga akan mendukung keberhasilan penelitian

a) Metode Observasi

yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti.

b) Metode Wawancara

yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung terhadap responden mengenai segala hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan daftar pertanyaan.

c) Metode Dokumentasi

metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berasal dari surat-surat atau bukti-bukti tertulis yang ada di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berfungsi sebagai pelengkap.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang tidak tepat dan meluasnya permasalahan, maka terdapat pembatasan-pembatasan sebagai berikut :

1. Produktivitas kerja (Y)

Produktivitas kerja adalah unit batang rokok yang mampu dihasilkan oleh setiap tenaga kerja bagian pelintingan pada jam kerja, ukurannya adalah batang/minggu.

2. Tingkat pendidikan (x1)

adalah jenis pendidikan formal yang pernah ditempuh karyawan yang diukur dari tahun sukses tingkat pendidikan yang diselesaikan olehnya.

3. Umur (x2)

yaitu jumlah usia karyawan yang dihitung mulai lahir sampai saat diadakan penelitian, yang diukur dalam satuan tahun.

4. Curahan jam kerja (x3)

adalah jumlah jam kerja yang digunakan oleh tenaga kerja bagian pelintingan pada industri rokok kretek selama produksi berlangsung dan dinyatakan dalam jam per minggu.

5. Lama kerja (x4)

yaitu lamanya karyawan bekerja sebagai karyawan perusahaan rokok yang dihitung sejak pertama kali mereka bekerja pada perusahaan yang dinyatakan dalam tahun.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, umur curahan jam kerja dan lama kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada perusahaan rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk, digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut (Gujarati, 1997 : 130) :

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana :

Y = produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan.

b₀ = besarnya produks pada saat x₁, x₂, x₃ dan x₄ sama dengan nol

- b_1 = besarnya pengaruh pendidikan terhadap produktivitas
 b_2 = besarnya pengaruh umur terhadap produktivitas
 b_3 = besarnya pengaruh curahan jam kerja terhadap produktivitas
 b_4 = besarnya pengaruh lama kerja terhadap produktivitas
 x_1 = pendidikan
 x_2 = umur
 x_3 = curahan jam kerja
 x_4 = lama kerja
 e = variabel pengganggu

3.5.2 Uji Pengaruh Secara Bersama-sama (Uji F)

Untuk menguji secara keseluruhan pengaruh variabel bebas yang berupa pendidikan, umur, curahan jam kerja dan lama kerja terhadap variabel terikat yang berupa produktivitas tenaga kerja bagian pelinting digunakan uji Fisher (Gujarati, 1997 : 120) :

$$F_{hit} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- R^2 = koefisien determinasi
 k = banyaknya variabel bebas
 n = banyaknya sampel

Perumusan Hipotesis :

1. $H_0 : b_i = 0$, artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat
2. $H_a : b_i \neq 0$, artinya secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian :

1. apabila kemungkinan salah pendugaan (probabilitas $F_{hitung} \leq level\ significance$ 5 % ($\alpha = 0.05$) dengan menggunakan derajat keyakinan 95 % maka H_0 ditolak

- b_1 = besarnya pengaruh pendidikan terhadap produktivitas
 b_2 = besarnya pengaruh umur terhadap produktivitas
 b_3 = besarnya pengaruh curahan jam kerja terhadap produktivitas
 b_4 = besarnya pengaruh lama kerja terhadap produktivitas
 x_1 = pendidikan
 x_2 = umur
 x_3 = curahan jam kerja
 x_4 = lama kerja
 e = variabel pengganggu

3.5.2 Uji Pengaruh Secara Bersama-sama (Uji F)

Untuk menguji secara keseluruhan pengaruh variabel bebas yang berupa pendidikan, umur, curahan jam kerja dan lama kerja terhadap variabel terikat yang berupa produktivitas tenaga kerja bagian pelinting digunakan uji Fisher (Gujarati, 1997 : 120) :

$$F_{hit} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- R^2 = koefisien determinasi
 k = banyaknya variabel bebas
 n = banyaknya sampel

Perumusan Hipotesis :

1. $H_0 : b_i = 0$, artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat
2. $H_a : b_i \neq 0$, artinya secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian :

1. apabila kemungkinan salah pendugaan (probabilitas $F_{hitung} \leq level\ significance$ 5 % ($\alpha = 0.05$) dengan menggunakan derajat keyakinan 95 % maka H_0 ditolak

dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. apabila kemungkinan salah pendugaan (probabilitas $F_{hitung} > level\ significance$ 5 % ($\alpha = 0.05$) dengan menggunakan derajat keyakinan 95 % maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ada pengaruh yang non-signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.3 Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Analisis yang dilakukan kemudian dilanjutkan dengan uji t (test) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Gujarati, 1997 : 120) :

$$t_{hit} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi

Sb_i = Standar error deviasi

Perumusan hipotesis :

1. $H_0 : b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. $H_a : b_i \neq 0$, artinya ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian :

1. jika probabilitas $t_{hitung} \leq level\ significance$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. jika probabilitas $t_{hitung} > level\ significance$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.4 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Untuk mengetahui erat tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat digunakan korelasi berganda yang merupakan akar dari koefisien determinasi, koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut (Gujarati, 1997 : 139) :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_{1i} y_i + b_2 \sum x_{2i} y_i + b_3 \sum x_{3i} y_i + b_4 \sum x_{4i} y_i}{\sum y_i^2}$$

Dimana,

R^2 = Keofisien determinasi

ESS = Jumlah kuadrat yang dijelaskan

RSS = Jumlah kuadrat residual

TSS = Jumlah kuadrat total

Kriteria pengujian :

1. apabila nilai R^2 mendekati 1, maka terdapat persentase variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. apabila nialai R^2 mendekati 0, maka tidak terdapat persentase variabel bebas terhadap terikat.

3.6 Uji Ekonometrika

3.6.1 Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan sempurna diantara beberapa variabel atau semua variabel yang menjelaskan dalam semua model regresi. Adanya kemungkinan terdapat multikolinieritas apabila F_{hitung} dan R^2 signifikan, sedangkan sebagian atau seluruh koefisien regresi tidak signifikan. Pengujian dilakukan dengan Uji Klien, yaitu dengan cara melakukan regresi sederhana antara variabel bebas dengan menjadikan salah satu sebagai variabel terikat, selanjutnya nilai r^2 masing-masing regresi sederhana tersebut

dibandingkan dengan nilai R^2 hasil regresi berganda. Apabila r^2 masing-masing regresi sederhana lebih kecil dari pada R^2 hasil regresi berganda maka model tersebut tidak terkena multikolinieritas (Gujarati, 1997 : 163).

3.6.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah alat uji ekonometrik yang digunakan untuk model mengenai varian rambang (pengganggu) dari masing-masing variabel bebas. Jika variabel bebas pengganggu dari variabel penaksir tidak efisien dan uji hipotesis kurang valid. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas dalam model regresi digunakan uji Gletser dengan cara meregresikan variabel bebas dengan residual kuadrat sebagai variabel terikat (Gujarati, 1997 : 187)

Nilai t hitung yang diperoleh dibandingkan dengan nilai table yaitu :

1. apabila t hitung $<$ *level of significance* (α) nilai positif atau t hitung $>$ *level of significance* (α) nilai negatif, maka H_0 diterima sehingga tidak terjadi heterokedastisitas;
2. apabila t hitung $>$ *level of significance* (α) nilai positif atau t hitung $<$ *level of significance* (α) nilai negatif, maka H_0 ditolak sehingga terjadi heterokedastisitas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada perusahaan rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendidikan, umur, curahan jam kerja, dan lama kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel produktivitas tenaga kerja. Hal ini ditunjukkan dari analisis data yang menunjukkan nilai probabilitas dari F sebesar 0,000 yang berada di bawah *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh nyata dari variabel tingkat pendidikan (X_1), umur (X_2), curahan jam kerja (X_3) serta lama kerja (X_4) terhadap produktivitas (Y) tenaga kerja bagian pelintingan pada perusahaan rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.
2. Variabel tingkat pendidikan, curahan jam kerja, dan lama kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel produktivitas. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai probabilitas dari masing-masing variabel bebas tingkat pendidikan (X_1), curahan jam kerja (X_3) serta lama usaha (X_4) yang berada di bawah *level of significance* ($\alpha = 5\%$), sedangkan umur (X_2) memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas dan dinyatakan tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas sebesar 0,687 yang berada di atas *level of significance* ($\alpha = 5\%$).
3. Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien regresi dan variabel bebas yaitu tingkat pendidikan, umur, curahan jam kerja dan lama kerja terhadap variabel terikat yakni produktivitas Hasil perhitungan terhadap koefisien determinasi R^2 dari produktivitas tenaga kerja bagian pelintingan pada perusahaan rokok kretek di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk diperoleh sebesar 63,9%. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan variabel produktivitas (Y) yang disebabkan oleh pengaruh variabel tingkat pendidikan, umur, curahan jam kerja dan lama kerja adalah sebesar 63,9%

sedangkan sisanya sebesar 36,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan dalam upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui :

1. Peningkatan curahan jam kerja bagi tenaga kerja secara efektif dan efisien, maksudnya efektif dalam produksi dan efisien dalam membagi waktu yang digunakan baik dalam urusan bekerja maupun urusan rumah tangga.
2. Pembinaan tenaga kerja melalui pendidikan, karena pendidikan yang rendah akan menghambat kemajuan, pekerja sulit diajak maju dan menyebabkan pekerja tidak mudah menerima inovasi dan sulit diajak bertindak rasional dalam usaha. Dengan pendidikan dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan seseorang sehingga ia akan mampu bertindak secara rasional dalam meningkatkan produktivitas kerja sehingga akan mampu menghasilkan output yang lebih besar.
3. Untuk peneliti yang akan datang dengan obyek dan topik yang sama yaitu faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja, hendaknya menambah variabel bebas dalam penelitiannya agar dapat mengangkat secara lebih luas faktor-faktor apa sajakah yang dapat memengaruhi produktivitas tenaga kerja sehingga produktivitas tenaga kerja dapat mendekati 100% atau bahkan 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, A dan Oeminati, D. 1986. *Mutu Modal manusia Suatu Pemikiran Mengenai Kualitas Penduduk*. Jakarta : Lembaga Demografi FE-UI.
- Ananta, A. 1993. *Ciri Kualitas Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta : Lembaga Demografi : LP3ES.
- Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rienika Cipta.
- BPS, 2002. *Nganjuk Dalam Angka*. Nganjuk, BPS.
- Djarwanto, 1982. *Statistik Sosial Ekonomi (Bagian Pertama)*. Yogyakarta : BPFE
- Gugum Hajar G, 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PTPN X (Persero) Unit Industri Bobbin Jember*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jember : FE-Unej.
- Gujarati, Damodar, 1997. *Ekonometrika Dasa*. Jakarta : Erlangga.
- Hasibuan, Malaju, SP. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dasar dan Kunci Keberhasilan*. Jakarta : Haji Masagung.
- Manning, C. 1996, *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal Di Kota*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Mankiw, Gregory, N, 2003. *Pengantar Ekonomi*. Edisi Kedua, Jilid Kesatu, Jakarta : Erlangga.
- MPR RI, 1999. *Himpunan Ketetapan-Ketetapan MPR*. Jakarta : Grafindo
- Mubyarto, 1995. *Peluang Kerja dan Berusaha Di Pedesaan*. Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Munir, Rozy, 1998. *Migrasi, Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta : LPFE-UI.
- Nazir, M, 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Noto, Atmodjo, Soekidjo, 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Simanjuntak, Payaman, J., 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta : LPFE-UI.

- Sumarsono, Sonny, 2002. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Jember : FE Universitas Jember.
-, 2002. *Teori Ekonomi Mikro : Prinsip Dasar dan Soal Jawab*. Jember : FE Universitas Jember.
- Suroto, 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Swasono, Y dan Sulistyaningsih, E, 1987. *Metode Perencanaan Tenaga Kerja: tingkat nasional, regional dan perusahaan*. Jakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Tjiptoherijanto, Priyono, 1998. *Sumber Daya Manusia, Kesempatan Kerja dan Pengembangan Ekonomi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Todaro, Michael P, 1995. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang*. Jakarta : Bumi Aksara
- Umar, H, 2000. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wirosutardjo, 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Yuda Krisnawan, 2002. *Pengaruh Curahan Jam Kerja, Pendapatan, Tanggungan Keluarga, Usia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Pengolahan Pada Koperasi Agrobisnis Taruma Nusantara di Kabupaten Jember*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jember : FE-Unej.

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan

I Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas pada tempat yang disediakan
2. Jawab daftar pertanyaan dengan sebenarnya

II Latar Belakang Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Status Perkawinan :
5. Tempat bekerja :
6. Tanggapan pengamatan : (tidak usah diisi)
7. No responden : (tidak usah diisi)

III Daftar Pertanyaan

- 1 Mulai kapan anda bekerja pada perusahaan ini?
- 2 Dalam sehari berapa jam anda bekerja?
- 3 Total jam kerja yang anda gunakan dalam satu minggu yaitu

Hari	Curahan Jam Kerja
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jum'at	
Sabtu	
Minggu	
Total Jam Kerja	

4. Total produktivitas yang mampu anda hasilkan dalam satu minggu yaitu

Hari	Prodiktivitas
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jum'at	
Sabtu	
Minggu	
Total produktivitas	

5 a Berapa pendapatan yang anda peroleh per seribu linting?

b Berapa pendapatan yang anda terima dalam satu hari?

c Berapa pendapatan yang anda terima dalam satu minggu?

6 Tingkat pendidikan apa yang pernah anda tempuh?

a Tidak sekolah

b Tidak Tamat SD, sampai kelas.....

c Tamat SD

d Tidak tamat SMP/Tsanawiyah, sampai kelas.....

e Tamat SMP/Tsanawiyah

f Tidak tamat SMA/Aliyah, sampai kelas.....

g Tamat SMA

7 Selama bekerja disini apa anda pernah berhenti bekerja?

a. Tidak

b. Ya

kemudian bekerja dimana.....

berapa lama.....

8 Apakah suami anda bekerja .

a. Tidak

b. Ya, dimana.....

9 Pendapatan rata-rata keluarga dalam satu minggu

a. pendapatan responden : Rp

b. pendapatan suami : Rp

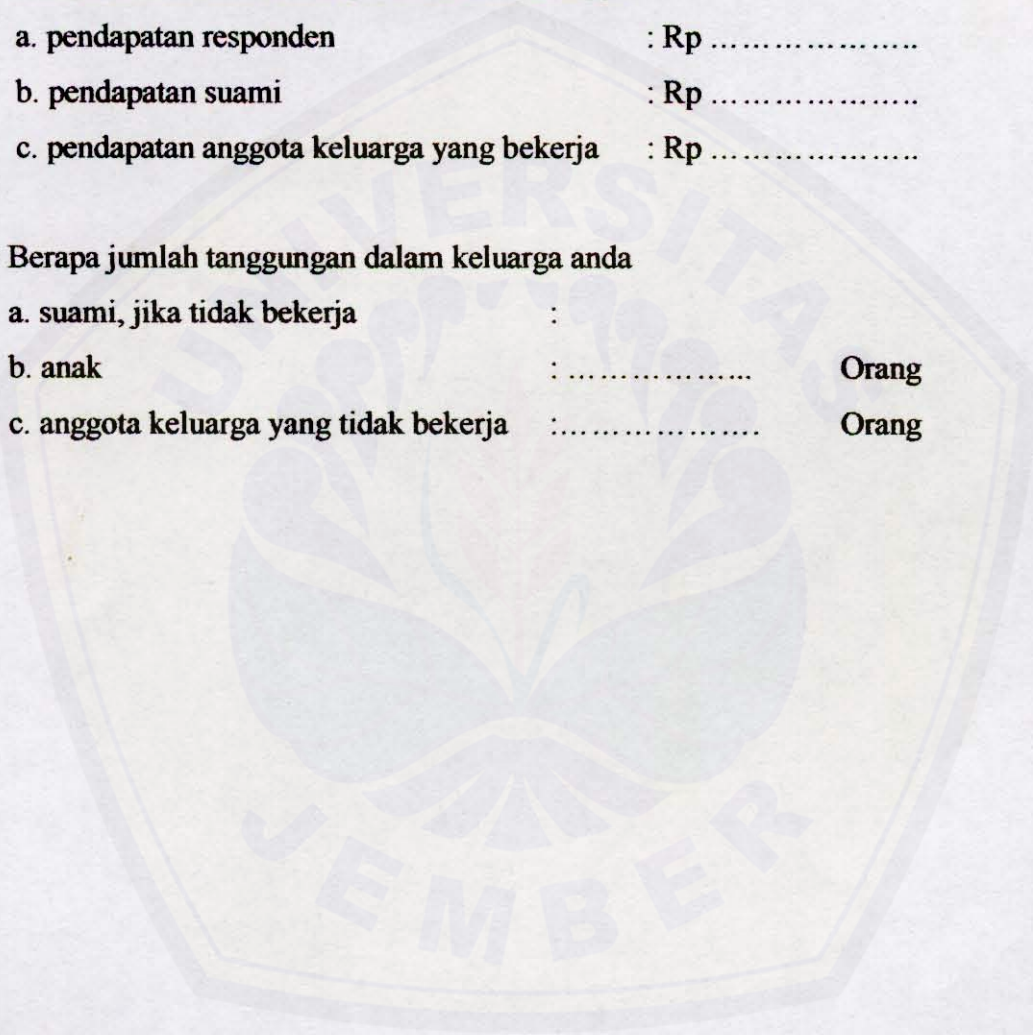
c. pendapatan anggota keluarga yang bekerja : Rp

10 Berapa jumlah tanggungan dalam keluarga anda

a. suami, jika tidak bekerja :

b. anak : Orang

c. anggota keluarga yang tidak bekerja : Orang



Lampiran 2 :

**Data Tenaga Kerja Bagian Pelinting Pada Perusahaan Rokok Kretek
Di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk**

No	Produktivitas (Batang/Minggu)	Pendidikan (Tahun Sukses)	Umur (Tahun)	Curahan Jam Kerja (Jam/Minggu)	Lama Kerja (Tahun)
1	2	3	4	5	6
1	15000	8	21	42	5
2	18500	9	19	54	3
3	18800	6	34	63	6
4	15000	9	26	54	2
5	12000	7	20	54	0,5
6	15000	9	20	54	0,75
7	13400	12	27	36	1
8	19700	6	18	63	3,5
9	14500	9	26	54	1
10	12000	6	31	45	1,5
11	11200	6	27	36	0,5
12	10700	6	24	36	1
13	14600	9	20	45	0,75
14	18600	4	35	54	8
15	24200	5	42	63	13
16	13000	6	35	54	2
17	18000	9	19	63	4
18	15700	6	17	63	1,75
19	18500	12	27	63	2
20	20000	5	30	63	7
21	16100	8	20	63	2,75
22	17500	6	20	63	5,5
23	14300	9	21	42	2
24	17000	11	25	63	1,5
25	16200	9	20	54	2,25
26	12400	7	17	63	0,25
27	12000	9	26	45	2,5
28	23000	6	45	63	12,75
29	14000	0	55	42	10
30	21000	9	33	63	13
31	13500	9	32	36	1
32	13000	6	35	36	2,25
33	15000	5	37	48	7
34	19000	9	21	48	3,75
35	15200	4	50	48	17
36	14500	12	23	48	3
37	12500	5	32	36	5
38	18000	6	45	48	4,25
39	23500	9	35	42	16
40	12000	8	21	48	0,5
41	16000	6	29	48	0,75
42	12000	9	30	48	0,25
43	13800	9	23	48	0,25
44	16700	12	19	48	0,5

Digital Repository Universitas Jember

45	14000	5	35	48	8
46	15600	10	28	48	1
47	18400	11	20	56	2,5
48	13200	8	21	56	2,25
49	12700	4	29	56	3
50	17800	9	21	56	3,5
51	13000	6	21	56	1,5
52	14600	6	20	56	4
53	16000	9	23	42	4,5
54	12400	6	20	36	2,75
55	13200	5	23	45	1,75
56	16000	9	21	54	2
57	12500	8	17	63	0,25
58	13000	9	26	45	2,5
59	23000	6	44	63	12,5
60	14000	2	54	42	9,5
61	21500	9	33	63	13,25
62	13500	9	30	36	1
63	13600	6	35	36	2,25
64	16700	5	40	56	7
65	15300	4	52	48	17,5
66	14800	12	24	54	3
67	12800	5	33	36	5,25
68	18000	6	44	48	4
69	20300	6	33	54	15,75
70	12200	9	22	48	0,5
71	17000	6	28	48	1
72	12500	8	30	48	0,25
73	14500	9	23	56	0,25
74	16800	12	20	48	0,5
75	15800	11	27	48	1
76	15500	10	21	56	2,5
77	15000	12	20	56	2,25
78	12600	4	30	56	3
79	17800	9	21	63	3,75
80	13400	6	21	56	1,75
81	16500	6	20	56	5
82	16000	9	23	42	4,5
83	12400	6	20	36	2,75
84	13200	5	23	45	1,75
85	15000	8	21	42	5
86	10700	6	24	36	1
87	14300	9	20	42	2
88	19000	9	20	48	3,75
89	14000	5	35	48	8

Lampiran 3 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lama Kerja, CJK, Pendidikan, Umur		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Produktivitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,799 ^a	,639	,622	1847,967

- a. Predictors: (Constant), Lama Kerja, CJK, Pendidikan, Umur
- b. Dependent Variable: Produktivitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,08E+08	4	127028351,6	37,197	,000 ^a
	Residual	2,87E+08	84	3414982,185		
	Total	7,95E+08	88			

- a. Predictors: (Constant), Lama Kerja, CJK, Pendidikan, Umur
- b. Dependent Variable: Produktivitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3066,509	1917,226		1,599	,113
	Pendidikan	436,783	98,663	,353	4,427	,000
	Umur	13,990	34,544	,042	,405	,687
	CJK	136,961	24,351	,397	5,624	,000
	Lama Kerja	459,050	67,921	,641	6,759	,000

- a. Dependent Variable: Produktivitas

Lampiran 4 : Uji Heterokedastisitas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lama Kerja, CJK, Pendidikan, Umur		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: RESIDU

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,375 ^a	,141	,100	1086,16153

- a. Predictors: (Constant), Lama Kerja, CJK, Pendidikan, Umur

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16218279	4	4054569,765	3,437	,012 ^a
	Residual	99098737	84	1179746,874		
	Total	1,15E+08	88			

- a. Predictors: (Constant), Lama Kerja, CJK, Pendidikan, Umur
 b. Dependent Variable: RESIDU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1128,958	1126,869		-1,002	,319
	Pendidikan	30,316	57,990	,064	,523	,603
	Umur	33,404	20,304	,261	1,645	,104
	CJK	24,459	14,313	,186	1,709	,091
	Lama Kerja	34,719	39,921	,127	,870	,387

- a. Dependent Variable: RESIDU

Lampiran 5 : Uji Multikolinearitas

1. Variabel Tingkat Pendidikan (x1) sebagai Variabel Terikat

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lama Kerja, CJK, Umur		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Pendidikan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,323	,299	2,032

- a. Predictors: (Constant), Lama Kerja, CJK, Umur

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,407	3	55,802	13,520	,000 ^a
	Residual	350,818	85	4,127		
	Total	518,225	88			

- a. Predictors: (Constant), Lama Kerja, CJK, Umur
 b. Dependent Variable: Pendidikan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,999	1,738		6,330	,000
	Umur	-,141	,035	-,521	-4,065	,000
	CJK	1,017E-02	,027	,036	,380	,705
	Lama Kerja	-3,55E-02	,075	-,061	-,475	,636

- a. Dependent Variable: Pendidikan

2. Variabel Umur (x2) sebagai Variabel Terikat

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan, CJK, Lama Kerja		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Umur

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 ^a	,593	,579	5,802

- a. Predictors: (Constant), Pendidikan, CJK, Lama Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4176,489	3	1392,163	41,350	,000 ^a
	Residual	2861,758	85	33,668		
	Total	7038,247	88			

- a. Predictors: (Constant), Pendidikan, CJK, Lama Kerja
- b. Dependent Variable: Umur

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,219	4,031		10,225	,000
	CJK	-,200	,073	-,195	-2,734	,008
	Lama Kerja	1,238	,166	,581	7,476	,000
	Pendidikan	-1,152	,283	-,313	-4,065	,000

- a. Dependent Variable: Umur

3. Variabel Curahan Jam Kerja (x3) sebagai Variabel Terikat

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Umur, Pendidikan, Lama Kerja		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: CJK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,369 ^a	,136	,106	8,231

- a. Predictors: (Constant), Umur, Pendidikan, Lama Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	909,170	3	303,057	4,473	,006 ^a
	Residual	5759,032	85	67,753		
	Total	6668,202	88			

- a. Predictors: (Constant), Umur, Pendidikan, Lama Kerja
- b. Dependent Variable: CJK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,251	5,975		9,414	,000
	Lama Kerja	,977	,283	,471	3,446	,001
	Pendidikan	,167	,439	,047	,380	,705
	Umur	-,403	,148	-,414	-2,734	,008

- a. Dependent Variable: CJK

4. Variabel Lama Kerja (x4) sebagai Variabel Terikat

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CJK, Pendidikan, Umur		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Lama Kerja



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723 ^a	,523	,506	2,95107

- a. Predictors: (Constant), CJK, Pendidikan, Umur

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	811,195	3	270,398	31,049	,000 ^a
	Residual	740,248	85	8,709		
	Total	1551,444	88			

- a. Predictors: (Constant), CJK, Pendidikan, Umur
 b. Dependent Variable: Lama Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10,534	2,840		-3,709	,000
	Pendidikan	-7,48E-02	,157	-,043	-,475	,636
	Umur	,320	,043	,682	7,476	,000
	CJK	,126	,036	,260	3,446	,001

- a. Dependent Variable: Lama Kerja